

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta atau karakteristik populasi atau fenomena tertentu dengan menggunakan data berbentuk angka (kuantitatif). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* adalah penelitian yang dilakukan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek yang diteliti, dengan pendekatan observasi atau pengamatan pada satu waktu tertentu. (Sembiring et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap ibu dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di desa Jagung kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sembiring et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita usia 6-12 bulan di desa Jagung pada periode bulan Mei 2025 sebanyak 42 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sembiring et al., 2024). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 6-12 bulan di desa Jagung pada bulan Mei 2025.

## 3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*, dimana jumlah sampel setara dengan jumlah populasi. Jumlah responden sebanyak 42 orang.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Sikap ibu	tanggapan atau penilaian ibu, baik secara positif maupun negatif, terhadap pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi	Kuisisioner <i>Iowa Infant Feeding Attitude Scale</i> (IIFAS) yang terdiri dari 17 pernyataan dengan skala <i>likert</i> (Ismail, 2020): 1. Pernyataan <i>favourable</i> : - Sangat tidak setuju : 1 - Tidak setuju : 2 - Netral : 3 - Setuju : 4 - Sangat setuju 5 2. Pernyataan <i>unfavourable</i> : - Sangat tidak setuju : 5 - Tidak setuju : 4 - Netral : 3 - Setuju : 2	Penilaian sikap ibu (Ismail, 2020): 1. Sikap negatif = skor 17-51 2. Sikap positif: skor 52-85.	Nominal

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
		- Sangat setuju 1		
Dukungan suami	segala bentuk bantuan, dorongan, dan keterlibatan suami dalam mendukung istrinya untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi selama 6 bulan pertama	Kuisisioner dukungan suami yang diadopsi dari Hurryos (2023). Kuisisioner terdiri dari 16 pernyataan dengan skala <i>Gutman</i> . 1. Pernyataan <i>favourable</i> : - Ya = 1 - Tidak = 0 3. Pernyataan <i>unfavourable</i> : - Ya = 0 - Tidak = 1	Penilaian dukungan suami (Hurryos, 2023): 1. Tidak mendukung = skor $\leq 8$ 2. mendukung : skor $> 8$	Nominal
ASI eksklusif	pemberian hanya Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain, termasuk air putih, kecuali obat-obatan, vitamin, dan mineral yang diresepkan oleh tenaga kesehatan.	Kuisisioner pemberian ASI eksklusif. Kuisisioner diadopsi dari Putri (2021) terdiri dari 1 pertanyaan	Penilaian pemberian ASI eksklusif (Putri, 2021): Tidak ASI eksklusif = 1 ASI eksklusif = 2	Nominal

#### D. Instrumen penelitian

Instumen yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

##### 1. Kuisisioner sikap ibu

Sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif dapat diukur dengan *Iowa Infant Feeding Attitude Scale* (IIFAS) dikembangkan oleh de la Mora dan Russell (1999). Kuisisioner IIFAS versi Indonesia diadopsi dari Ismail (2020) dengan judul penelitian “Gambaran Perilaku Manajemen Laktasi Pada Ibu

Menyusui 0-6 Bulan di Wilayah Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar Tahun 2020". Kuisisioner ini terdiri dari 17 pernyataan dengan skala *Likert*. Penilaian kuisisioner pada pernyataan *favourable* yaitu : sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, netral = 3, setuju = 4 dan sangat setuju 5. Penilaian kuisisioner pada pernyataan *unfavourable* yaitu : sangat tidak setuju = 5, tidak setuju = 4, netral = 3, setuju = 2 dan sangat setuju 1. Rentang penilaian 5-85 dengan kategori sebagai berikut : sikap negatif = skor 17-51 dan sikap positif = skor 52-85 (Ismail, 2020).

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuisisioner *Iowa Infant Feeding Attitude Scale (IIFAS)*

No	Pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Sikap terhadap ASI eksklusif	3,9,12,13,15,16	1,4,7,10,11,17
2.	Sikap terhadap susu formula	2,5,6,14	7
	Total	10	7

## 2. Kuisisioner dukungan suami

Kuisisioner dukungan suami digunakan untuk mengukur dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif yang diadopsi dari kuisisioner Hurryos (2023), terdiri dari 16 pernyataan dengan skala *Gutman*. Penilaian kuisisioner yaitu pernyataan *favourable* : Ya = skor 1, Tidak = skor 0. Pernyataan *unfavourable* : Ya = skor 0 dan tidak = skor 1. Rentang nilai 0-16. Kategori penilaian : tidak mendukung = skor  $\leq 8$  dan mendukung : skor  $> 8$  (Hurryos, 2023).

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuisisioner Dukungan Suami

No	Pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Dukungan emosional	1,3,4	2
2.	Dukungan instrumental	5,6,7	8
3.	Dukungan penghargaan	10,11,12	9
4.	Dukungan informasi	13,14,15,16	-
	Total	13	3

## 3. Kuisisioner pemberian ASI eksklusif

Kuisisioner pemberian ASI eksklusif digunakan untuk mengukur keberhasilan

ibu dalam pemberian ASI eksklusif yang diadopsi dari kuisisioner Putri (2021). Bila ibu tidak memberikan ASI eksklusif = skor 1 dan ibu memberikan ASI eksklusif = skor 2.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuisisioner Pemberian ASI Eksklusif

No	Pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan	1	-
2.	Pemberian ASI eksklusif tanpa Total	2	-
		2	0

## E. Prosedur Penelitian

### 1. Jenis data

#### a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden (Sahir, 2022). Data primer pada penelitian ini diperoleh dari pengukuran kuisisioner sikap ibu, dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen, disebut data sekunder (Sahir, 2022). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu data ibu yang memiliki balita usia 6-12 tahun yang diambil dari buku registrasi KIA.

### 2. Prosedur pengumpulan data

- a. Peneliti meminta Universitas Ngudi Waluyo Semarang untuk memberikan surat ijin studi pendahuluan dan penelitian untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Kesesi II Kabupaten Pekalongan.

- b. Peneliti menyampaikan ijin studi pendahuluan dan penelitian pada Kepala Puskesmas Kesesi II sebagai ijin untuk tempat studi pendahuluan dan penelitian, dengan menyerahkan surat dari akademik.
- c. Peneliti mendapatkan surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Kesesi II dari pihak Puskesmas Kesesi II.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan Bidan Koordinator Puskesmas Kesesi II.
- e. Peneliti melakukan *ethical clearance*. Peneliti sudah mendapatkan surat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dengan nomor 374/KEP/EC/UNW/2025.
- f. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kepala Puskesmas Kesesi II untuk melakukan penelitian di desa Jagung.
- g. Peneliti mencari calon responden pada buku registrasi KIA. Peneliti akan menemui calon responden saat calon responden melakukan kunjungan ke posyandu.
- h. Peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian, prosedur, manfaat dan kerugian dari penelitian kepada calon responden. Bila calon responden bersedia menjadi responden, maka peneliti meminta calon responden untuk menandatangani *informed consent*.
- i. Peneliti kemudian membagikan kuisisioner sikap ibu, dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif kepada responden untuk diisi oleh responden. Kuisisioner dikumpulkan kembali ke peneliti, kemudian peneliti mengecek kelengkapan pengisian kuisisioner terlebih dahulu.

- j. Penelitian dilakukan selama 1 bulan.
- k. Peneliti melakukan tabulasi data penelitian.
- l. Peneliti mengecek kembali kelengkapan data yang dibutuhkan. Setelah data lengkap, maka data diolah dengan SPSS.
- m. Membuat laporan hasil penelitian

## **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah standar yang mengatur bagaimana seorang peneliti harus berperilaku apa yang baik atau buruk. Karena penelitian ini menggunakan orang sebagai subjek, mereka harus dihormati dan dilindungi hak mereka sebagai responden dengan meminta izin dan menggunakan etika yang disebutkan di bawah ini (Hardani et al., 2023):

### 1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* adalah informasi menyeluruh tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan dan pilihan untuk berpartisipasi atau menolak sebagai responden. Setiap orang yang diminta untuk berpartisipasi diberikan lembar persetujuan yang juga berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Dengan demikian, orang yang menandatangani lembar persetujuan menunjukkan bahwa mereka bersedia menjadi responden. Namun, jika subjek tidak bersedia menjadi responden, peneliti tidak akan memaksa mereka untuk melakukannya dan akan tetap menghargai haknya.

## 2. *Beneficence*

*Beneficence* yaitu menguntungkan subjek penelitian. Pada penelitian ini, rekam medik membantu karena data yang tidak lengkap atau tidak sesuai dapat digunakan untuk *cross-check* kembali.

## 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

*Confidentiality* adalah kerahasiaan informasi yang diperoleh dari kelompok data sebagai hasil penelitian. Peneliti bersedia menjaga semua informasi yang mereka peroleh dari responden dirahasiakan.

## 4. *Non maleficence*

Peneliti memperkirakan apa yang mungkin terjadi dalam penelitian untuk meminimalkan dampak negatif pada subjek penelitian. Penelitian ini tidak membahayakan karena peneliti hanya mengambil data pada rekam medis.

## **G. Analisa Data**

### 1. Pengolahan data

Dalam penelitian ini, apabila data sudah dikumpulkan kemudian peneliti melakukan pengolahan data menjabarkan proses pengolahan data sebagai berikut (Sahir, 2022):

#### a. *Editing* (pemeriksaan data)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir kuesioner apakah lengkap, jawaban relevan dengan pertanyaannya dan jawaban pertanyaan konsisten.

b. *Scoring*

*Scoring* yaitu proses memberikan penilaian berdasarkan jawaban pada kuisisioner.

1. *Iowa Infant Feeding Attitude Scale (IIFAS)*

Penilaian kuisisioner pada pernyataan *favourable* yaitu : sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, netral = 3, setuju = 4 dan sangat setuju 5. Penilaian kuisisioner pada pernyataan *unfavourable* yaitu : sangat tidak setuju = 5, tidak setuju = 4, netral = 3, setuju = 2 dan sangat setuju 1.

2. Kuisisioner dukungan suami

Penilaian kuisisioner yaitu pernyataan *favourable* : Ya = skor 1, Tidak = skor 0. Pernyataan *unfavourable* : Ya = skor 0 dan tidak = skor 1.

3. Kuisisioner pemberian ASI eksklusif

Penilaian bagi ibu tidak memberikan ASI eksklusif = skor 1 dan ibu memberikan ASI eksklusif = skor 2.

c. *Coding (pengkodean)*

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data, angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*). Data yang berupa kalimat atau huruf diubah oleh peneliti menjadi data, angka, atau bilangan.

Pengkodean dalam penelitian ini sebagai berikut :

## 1) Sikap ibu

Sikap negatif : 1

Sikap positif : 2

## 2) Dukungan suami

Tidak mendukung : 1

Mendukung : 2

## 3) Pemberian ASI eksklusif

Tidak : 1

Ya : 2

d. *Processing* (memasukan data)

Peneliti memasukan data ke dalam program “*software*” komputer.

e. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti mengecek kembali data untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## 2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan sifat-sifat masing-masing variabel yang diamati dalam penelitian (Hardani et al., 2023).

## a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pemusatan data yaitu distribusi frekuensi (prosentase). Uji univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap ibu, dukungan

suami, pemberian ASI eksklusif.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Uji bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square*. Uji *Chi-square* harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

(1) Data menggunakan tabel 2x2

(2) Tidak ada nilai *expected account* dibawah 5

Bila salah satu persyaratan uji tersebut tidak terpenuhi, maka uji statistik yang digunakan adalah uji *Fisher exact*. Interpretasi uji statistik sebagai berikut :

Ha diterima apabila  $p\ value \leq 0,05$  yang bermakna bahwa ada hubungan sikap ibu dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

## H. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

No.	Aktivitas	2025			
		Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan judul				
2.	Penyusunan proposal				
3.	Melaksanakan penelitian				
4.	Pengolahan data				
5.	Analisis data				
6.	Sidang/ujian skripsi				

